

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek merupakan rangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pendorongan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Tujuan-tujuan tersebut bergantung pula dari komponen atau pihak yang ada dalam proyek itu sendiri seperti : pemilik proyek, pelaksana (kontraktor), konsultan dan konsultan pengawas.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan suatu proyek, tentunya diperlukan sumberdaya yang optimal dan berkualitas sehingga pelaksanaan proyek dapat berjalan dengan baik. Sumberdaya yang dimaksudkan disini meliputi sumberdaya manusia (tenaga kerja), material, peralatan, uang dan waktu. Hal yang perlu diperhatikan adalah hendaknya penggunaan sumberdaya tersebut haruslah dilakukan secara efisien dan efektif. Hal ini dapat terlaksana apabila setiap fungsi perencanaan, pengorganisasian, pendorongan dan pengendalian dapat berjalan dengan baik.

Dalam pelaksanaannya, proyek akan selalu menghadapi kendala-kendala yang timbul sebagai akibat adanya ketidaksesuaian antara apa yang direncanakan dan apa yang terjadi di lapangan. Salah satu kendala yang akhir-akhir ini terjadi dalam pelaksanaan proyek adalah perubahan harga dari satu atau beberapa sumberdaya tadi akibat kenaikan harga bahan bakar yang terjadi secara signifikan, apalagi hal itu justru terjadi ketika proyek telah selesai melalui masa perencanaan dan berada dalam masa pengerjaannya. Besar kecilnya perubahan harga tersebut pada akhirnya akan sangat berpengaruh pada biaya proyek dan keuntungan yang akan diperoleh.

Harga satuan adalah besarnya uang yang harus dibayar untuk mendapatkan satu-satuan barang atau jasa. Ada tiga sumberdaya yang menyebabkan perubahan harga satuan yaitu : tenaga kerja, material dan peralatan. Harga satuan sumberdaya merupakan salah satu faktor penting yang menyebabkan tinggi rendahnya biaya proyek, serta keuntungan yang diperoleh. Jika harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan mengalami perubahan maka besarnya biaya proyek akan ikut mengalami perubahan dan mengakibatkan keuntungan pun mengalami perubahan. Perubahan harga satuan ini sering terjadi diakibatkan oleh banyak faktor misalnya : krisis moneter, kenaikan bahan bakar minyak, kebutuhan sumberdaya yang semakin langka (terbatas). Akibat dari masalah-masalah ini maka kenaikan harga satuan tidak dapat dihindari, hal ini akan

menyebabkan juga terjadinya perubahan biaya kebutuhan sumberdaya yang mempengaruhi biaya proyek serta keuntungan proyek. Oleh karena itu, para pelaku jasa kontribusi harus menganalisa kembali berapa besar perubahan harga satuan sehingga dapat diketahui berapa besar perubahan kontribusi biaya sumberdaya akibat kenaikan harga satuan terhadap biaya proyek dan berapa besar keuntungan yang diperoleh.

Akibat dari pengaruh perubahan harga satuan pada masa pelaksanaan proyek menyebabkan perubahan biaya kebutuhan yang mengakibatkan biaya proyek dan keuntungan juga mengalami perubahan. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dengan judul "**Hubungan Perubahan Harga Satuan Tenaga Kerja, Material Dan Peralatan Terhadap Biaya Keuntungan Proyek**".

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana besarnya kontribusi biaya kebutuhan dari masing-masing unsur tenaga kerja, material dan peralatan.
2. Bagaimana hubungan perubahan harga satuan dari masing-masing unsur tenaga kerja, material dan peralatan terhadap biaya proyek.
3. Bagaimana hubungan mengenai besarnya perubahan keuntungan akibat perubahan harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulis ini adalah :

1. Menghitung besarnya kontribusi biaya kebutuhan dari masing-masing unsur tenaga kerja, material dan peralatan terhadap biaya proyek.
2. Mengetahui hubungan perubahan harga satuan dari masing-masing unsur tenaga kerja, material dan peralatan terhadap biaya proyek.
3. Mengetahui hubungan mengenai besarnya perubahan keuntungan akibat perubahan harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ada maka manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya kontribusi kebutuhan dari masing-masing unsur tenaga kerja, material dan peralatan terhadap biaya proyek.
2. Untuk mengetahui hubungan perubahan harga kebutuhan dari masing-masing unsur tenaga kerja, material dan peralatan terhadap keuntungan proyek.
3. Untuk mengetahui hubungan mengenai besarnya perubahan keuntungan akibat perubahan harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan.

1.5 Pembatasan Masalah

Yang menjadi obyek penelitian ini adalah :

Nama : Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi NTT
Pekerjaan : Peningkatan Struktur Jalan Lingkar Luar Kota Kupang
Lokasi : Kota Kupang
Biaya Proyek : 16.793.973.000,-
Tahun Anggaran : 2013

Untuk menghindari ketidakpastian dalam perhitungan, maka dalam penulisan ini diberikan beberapa batasan, antara lain :

1. Penelitian ditinjau hanya pada proyek jalan dengan sumberdaya tenaga kerja, material maupun peralatan yang dibutuhkan dalam suatu pekerjaan jalan.
2. Volume dan koefisien pekerjaan yang tercantum dalam RAB Tidak mengalami perubahan selama masa pelaksanaan.
3. Kontribusi biaya tenaga kerja, material dan peralatan perubahan keuntungan yang dihitung adalah akibat pengaruh dari masing-masing perubahan harga unsur tenaga kerja, material dan peralatan.
4. Penyebab perubahan harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan tidak dicari penyebabnya karena ini hanya merupakan simulasi. Simulasi yang di ambil dari 0 bulan dan 1 bulan, simulasi 0 bulan di awal pelaksanaan dan simulasi 1 bulan di masa pelaksanaan atau progres sudah mencapai 6,94 %.
5. Dalam penelitian ini tidak melakukan pembulatan terhadap jumlah tenaga kerja karena hanya mengobservasi RAB, dan tidak melihat kenyataan di lapangan.
6. Pekerjaan yang bersatuan Lump Sum dihitung dalam analisa, tetapi tidak dalam perubahan harga satuan.
7. Dalam penelitian ini, nilai proyek dihitung dengan tidak memperhitungkan biaya item pekerjaan dengan satuan lump sump, *fee + overhead*, dan pajak.

1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Sebelumnya

1. Paulus Cindrawan Telnoni, 2012, judul skripsi “Hubungan Perubahan Harga Satuan Tenaga Kerja, Material dan Peralatan Terhadap Nilai Kontrak Berdasarkan Perhitungan Eskalasi”

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang perubahan harga satuan sumberdaya.

Perbedaannya adalah penelitian terdahulu meninjau Perubahan nilai kontrak berdasarkan perhitungan eskalasi, sedangkan pada penelitian ini meninjau perubahan harga satuan sumberdaya terhadap biaya dan keuntungan proyek dengan bervariasi harga satuan.

Pada penelitian terdahulu studi kasus yang tinjau adalah pada Proyek Pembangunan Jalan Waikabubak-Waikabula (Tahun Anggaran 2008), sedangkan studi kasus yang diambil pada penelitian ini adalah pada Proyek Peningkatan Struktur Jalan Lingkar Luar Kota Kupang (Tahun Anggaran 2013).

2. Inneke Irawati Tunggal Manuain, 2013, judul skripsi “Hubungan Perubahan Harga Satuan Tenaga Kerja dan Material Terhadap Biaya dan Keuntungan Proyek”

Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menghitung besarnya kontribusi biaya dan tenaga kerja terhadap biaya proyek dan untuk mengetahui perubahan harga material dan tenaga kerja terhadap biaya keuntungan proyek.

Dalam kedua peneliti ini, sama-sama meninjau perubahan harga satuan tenaga kerja maupun material. Akan tetapi, penelitian terdahulu menggunakan variasi perubahan harga satuan dengan -20% sampai dengan +20% dengan interval 2,5%, sedangkan penelitian ini menggunakan variasi -20% sampai dengan +20% dengan interval 5%.

Perbedaannya adalah penelitian ini juga meneliti hubungan perubahan harga satuan peralatan. Pada penelitian terdahulu studi kasus yang ditinjau adalah pada Proyek Peningkatan Kapasitas Jalan Timor-Timur Kupang (Tahun Anggaran 2012), sedangkan studi kasus yang diambil pada penelitian ini adalah pada Proyek Peningkatan Struktur Jalan Lingkar Luar Kota Kupang (Tahun Anggaran 2013).